

**PENERAPAN KOMPRES HANGAT PADA ANAK DENGAN
HIPERTERMI DI RUANG MELATI LANTAI 5 RSUD
DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**FUAD MIFTAHU SHIDIQ
NIM : 11025123067**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PENERAPAN KOMPRES HANGAT PADA ANAK DENGAN
HIPERTERMI DI RUANG MELATI LANTAI 5 RSUD
DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**FUAD MIFTAHU SHIDIQ
NIM : 11025123067**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 11 September 2026

Fuad Miftahu Shidiq

Penerapan Kompres Hangat Untuk Menurunkan Demam Pada Anak Hipertermi Di Ruang Melati 5 RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

xii + 60 Halaman + 5 Tabel + 13 Lampiran

ABSTRAK

Hipertermia atau demam merupakan kondisi klinis akibat respon tubuh terhadap infeksi yang sering terjadi pada anak. Jika tidak ditangani dengan tepat, kondisi ini berisiko menimbulkan komplikasi serius seperti dehidrasi, kejang demam, hingga kerusakan sel otak. Pemberian kompres hangat merupakan tindakan non-farmakologis efektif yang bekerja melalui mekanisme vasodilatasi perifer dan evaporasi untuk membantu menurunkan suhu tubuh pasien. Penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus ini bertujuan menggambarkan penerapan kompres hangat pada dua pasien anak dengan masalah keperawatan hipertermia di Ruang Melati Lantai 5 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Intervensi kompres air hangat (suhu 37–40°C) dilakukan selama 3 hari berturut-turut dengan durasi 15–20 menit per sesi pada area pembuluh darah besar. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi suhu tubuh menggunakan termometer, serta studi dokumentasi, lalu disajikan secara kualitatif dalam bentuk narasi deskriptif. Setelah 3 hari implementasi kompres hangat, kedua subjek studi kasus menunjukkan respon penurunan suhu tubuh yang signifikan dan konsisten menuju rentang normal. Selain itu, tanda klinis hipertermia lain seperti kulit kemerahan, tubuh menggigil, dan rewel pada anak juga tampak membaik. Penerapan kompres hangat terbukti efektif dalam menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami hipertermia, sehingga aman dan sederhana untuk digunakan. bagi pihak pelayanan rumah sakit untuk mengoptimalkan pemberian informasi dan edukasi mengenai manfaat kompres hangat, serta menyediakan fasilitas termometer digital yang lebih akurat guna menunjang pemeriksaan suhu tubuh pasien demam secara optimal.

Kata Kunci: Anak, Hipertermia, Kompres Hangat, Suhu Tubuh.

**DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, 11 September 2026

Fuad Miftahu Shidiq

The Application of Warm Compresses to Reduce Fever in Children with Hyperthermia in the Melati 5 Ward of Dr. Soekardjo Regional General Hospital, Tasikmalaya City

xii + 60 Pages + 5 Tables + 13 Appendices

ABSTRACT

Hyperthermia or fever is a clinical condition resulting from the body's response to infection, which frequently occurs in children. If not properly managed, this condition poses a risk of causing serious complications such as dehydration, febrile seizures, and even brain cell damage. The application of warm compresses is an effective non-pharmacological intervention that works through peripheral vasodilation and evaporation mechanisms to help reduce the patient's body temperature. This descriptive study using a case study approach aimed to describe the application of warm compresses to two pediatric patients with hyperthermia nursing problems in the Melati Ward, 5th Floor of RSUD dr. Soekardjo, Tasikmalaya City. The warm water compress intervention (temperature of 37–40°C) was conducted for 3 consecutive days with a duration of 15–20 minutes per session on large blood vessel areas. Data were collected through interview techniques, body temperature observation using a thermometer, and documentation studies, then presented qualitatively in a descriptive narrative format. After 3 days of implementing warm compresses, both case study subjects showed a significant and consistent response in body temperature reduction toward the normal range. Additionally, other clinical signs of hyperthermia, such as skin redness, body shivering, and fussiness in the children, also showed improvement. Conclusion: The application of warm compresses is proven effective in lowering body temperature in children experiencing hyperthermia, making it a safe and simple method to use. It is recommended for hospital management to optimize the delivery of information and education regarding the benefits of warm compresses, as well as to provide more accurate digital thermometers to support optimal body temperature assessment for febrile patients.

Keywords: *Body Temperature, Child, Hyperthermia, Warm Compress.*